

MENUMBUHKAN KEPEDULIAN TERHADAP PENANGGULANGAN PEREKONOMIAN BAGI ANAK YATIM DAN DHUFA

Angelica Richard Eka Putri¹, Isfandayani², Ria Marginingsih³
Universitas Islam 45^{1,2,3}

richard22angel@gmail.com¹, isfandayani123@gmail.com², ria.margie@gmail.com³

Abstract

Poverty is an important problem related to population in many countries, including Indonesia. In 2020, Indonesia was hit by the Covid-19 pandemic which hit the economic sector and people's lives, in addition to health itself. The Central Statistics Agency (BPS) stated that the number of poor people in Indonesia increased by more than 2.7 million people due to the Covid-19 pandemic. Poverty is a human problem. From this dimension, the existence of poverty carries the consequence of a moral responsibility for everyone to pay attention to the lives of people living in poverty. Poverty is also a violation of human rights. In dealing with the economy, as a person who has high tolerance and solidarity, he will optimize his actions to overcome the economy by collecting funds from several people who have the same mission in tackling the economy, especially in the field of education for orphans and poor people. Because education is the foundation for overcoming poverty in the future. This study uses a descriptive approach by making observations and providing optimization efforts to overcome the economy by using the Education Assistance Fund program funds in the Pengasinan area, Rawalumbu, Bekasi.

Keywords: *Orphans and Poor People, Solidarity, Poverty*

1. Pendahuluan

Kemiskinan merupakan isu penting terkait kependudukan di banyak negara, termasuk Indonesia (Pascapurnama et al., 2018; Putra & Hasbiyah, 2020). Pada tahun 2020, Indonesia dilanda pandemi Covid-19 yang melanda sektor ekonomi dan kehidupan masyarakat, selain kesehatan itu sendiri. Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan jumlah penduduk miskin di Indonesia meningkat lebih dari 2,7 juta orang akibat pandemi Covid-19 (BPS, 2021). Dengan demikian, kemiskinan berimplikasi pada aspek kehidupan, seperti kesehatan, infrastruktur pendidikan, korupsi yang semakin merajalela, pengangguran dan pemutusan hubungan kerja (Hossain, 2021; Putra, 2016).

Kemiskinan adalah persoalan kemanusiaan. Dari dimensi ini adanya kemiskinan membawa konsekuensi adanya tanggung jawab moral bagi setiap orang untuk memperhatikan kehidupan orang yang hidup dalam kemiskinan dengan menenangi perekonomiannya (Mulyadi, 2017). Kemiskinan adalah

juga merupakan pelanggaran terhadap Hak-Hak Asasi Manusia. "...*human rights become a constitutive element of development and human rights violations become both a cause and symptom of poverty*". Hak-hak asasi manusia yang melekat pada diri orang manusia tidak dapat dikurangi, apalagi dicabut. Oleh karena itulah berbagai kajian maupun upaya penanggulangan kemiskinan tidak hanya masih aktual, tetapi juga masih sangat dibutuhkan (Ishartono & Raharjo, 2013).

Terhadap kemiskinan itu, agama, dalam hal ini agama Islam, memiliki sejarah panjang yang baik. Yaitu bahwa agama selalu berpihak terhadap kaum miskin dan tertindas. Hal itu terutama tertuang dalam rukun Islam yang ketiga, yaitu zakat (Alfina & Putra, 2021; Hasbiyah & Putra, 2017; Suherman, 2020). Zakat sebagai dasar ajaran sosial Islam, salah satunya dimaksudkan untuk pengentasan kemiskinan. Setiap umat Islam wajib disiplin membayar zakat agar bisa mengatasi kemiskinan (Rahman et al., 2018; Rini et al., 2012).

Dengan demikian, agama selalu merespons kemiskinan dengan berbagai cara di masyarakat. Agama tidak hanya berfungsi dalam kapasitas etis dan ideologis ketika merespons kemiskinan. Agama memotivasi orang untuk terlibat aktif dalam kegiatan pengentasan kemiskinan dengan cara menanggulangi perekonomian. Keseimbangan dipulihkan ketika kemiskinan tidak hanya dihibur secara spiritual, tetapi juga dalam upaya untuk menyediakan kebutuhan material bagi orang yang perekonomiannya masih menengah kebawah (Umam et al., 2022).

Dalam penanggulangan perekonomian ini sebagai orang yang mempunyai tanggung rasa dan solidaritas tinggi untuk mengoptimalkan perbuatannya dalam menanggulangi perekonomian bagi orang-orang yang membutuhkan dengan cara mengumpulkan dana dari beberapa orang yang mempunyai misi sama dalam rangka membantu penanggulangan perekonomian khususnya pada bidang pendidikan. Karena pendidikan dapat menjadi pondasi dalam mengentaskan kemiskinan dimasa mendatang.

Dari dampak Covid-19 pula banyak anak-anak yang kehilangan orang tuanya karena terpapar Covid-19 sehingga meninggal secara mendadak. Dan pada akhirnya mereka mengalami keterhambatan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari maupun kebutuhan materil di sektor pendidikan (Putra, 2021; Putra et al., 2021). Anak yatim dan Dhuafa merupakan bagian penting yang harus diberi perhatian khusus sebagai manusia, sehingga layaknya sesama manusia dapat memberi perhatian dan bantuan untuk memenuhi kebutuhan khususnya dalam bidang pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pengembangan sumber daya manusia khususnya bagi para anak *yatim dhuafa*. Pendidikan tidak saja menambah pengetahuan, akan tetapi juga dapat meningkatkan keterampilan bekerja, sehingga nantinya dapat meningkatkan produktivitas yang lebih baik. Pemahaman tersebut mendukung asumsi bahwa negara-negara dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan mengalami pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat (Adam & Pujiyono, 2019).

Pertumbuhan ekonomi setiap wilayah maupun daerah berbeda beda. Ada wilayah yaitu perkotaan yang maju dalam segi perekonomiannya akan tetapi masih ada orang-orang yang membutuhkan bantuan orang lain yang ekonominya sudah dapat dikatakan jauh lebih baik darinya, kebutuhan tersebut yaitu kebutuhan primer dan juga kebutuhan pendidikan yang masih minim karena perekonomian yang kurang (Manan, 2014).

Wilayah kelurahan Pengasinan Kota Bekasi contohnya telah menerapkan kegiatan dana bantuan pendidikan. Program tersebut telah diterapkan oleh DKM Masjid Baitul Hikmah yang berada di Perumahan Taman Bekasi Asri. Donator yang mendanai program tersebut adalah warga perumahan yang bias berdonasi kapan saja baik melalui kordinasi dengan pengurus DKM maupun bias langsung dengan mendatangi serambi masjid yang telah menyediakan kotak amal khusus yang ditujukan untuk dana bantuan pendidikan bagi para penerima program DBP. Sebagai pemberi dana bantuan untuk pendidikan bagi orang yang membutuhkan khususnya bagi anak yatim dan dhuafa warga Taman Bekasi Asri mayoritas memiliki kesadaran yang tinggi untuk menyisihkan penghasilannya untuk mendukung jalannya program tersebut.

Dana Bantuan Pendidikan (DBP) telah disalurkan oleh DKM Baitul Hikmah dari tahun 2017 sampai saat ini. Program ini di ketuai oleh Ibu Ruwi Purwana S.K dari awal Desember 2022 menggantikan Alm. Bapak Wigian. Dari periode tahun 2017 sampai saat ini sudah tersalurkan 52 kali pelaksanaan. Program ini dilaksanakan setiap bulan pada minggu pertama, dengan nominal dana yang diberikan pada peserta DBP senilai Rp. 100.000 untuk siswa Sekolah Dasar (SD), Rp. 200.000 untuk siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Rp. 300.000 untuk siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Berdasarkan laporan keuangan pada akhir tahun 2021 jumlah dana yang terkumpul yaitu Rp 301.382.472 dan telah disalurkan sejumlah Rp 285.335.000.

Maka untuk mengoptimalisasikan program DBP penulis berinisiatif melalui program Pengabdian masyarakat akan melaksanakan sosialisasi dan edukasi kepada peserta penerima DBP agar dapat bijak memanfaatkan dana Program DBP dengan semaksimal mungkin, melalui adanya webinar "Perencanaan Keuangan syariah dan Manajemen Dana bagi Generasi Muda". Dengan adanya program ini, diharapkan para penerima dana bantuan pendidikan dapat menggunakan dana tersebut sesuai dengan kepentingan primer yang dibutuhkan.

2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam rangka melaksanakan program Pengabdian Masyarakat adalah Sosialisasi dan edukasi (Basri et al., 2022) Tahapan yang dilakukan dalam abdimas ini terdapat tiga tahap yaitu: Pada tahap pertama penulis melakukan observasi dan juga mencari anak yatim dan dhuafa kembali yang belum mendapatkan dana bantuan pendidikan. Pada tahap kedua penulis menggunakan beberapa metode yaitu: (1) Sosialisasi dan edukasi mengenai pentingnya dana bantuan pendidikan bagi anak yatim dan dhuafa

untuk masa depan.(2) Dana bantuan pendidikan untuk meningkatkan keterampilan bekerja, sehingga dapat meningkatkan produktivitas. Adapun tahap ketiga sebagai akhir dari pengabdian masyarakat ini tim Abdimas (pengabdian masyarakat) melakukan evaluasi terhadap dana bantuan pendidikan untuk penanggulangan perekonomian bagi anak yatim dan dhuafa.

3. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu pada tanggal 11 Februari – 14 Maret 2022 di Kelurahan Pengasinan, Rawalumbu, Kota Bekasi.

3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan yang bertema “Pengentasan Kemiskinan Dengan Mengoptimalkan Dana Program DBP” dilaksanakan dalam beberapa tahap utama yang bisa dilihat dalam tabel 1 berikut :

Tabel 1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan kegiatan Pilihan

NO	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Lokasi
1.	Observasi	11-13 Februari 2022	Kel. Pengasinan
2.	Perencanaan Program	13-16 Februari 2022	Kel. Pengasinan
3.	Sosialisasi kepada Anak Yatim dan Dhuafa	19-20 Februari 2022	Kel. Pengasinan
4.	Edukasi pentingnya Dana Bantuan Pendidikan bagi anak Yatim dan Dhuafa	12 Maret 2022	Kel. Pengasinan
5.	Dana bantuan pendidikan untuk meningkatkan keterampilan bekerja, sehingga dapat meningkatkan produktivitas	14 Maret 2022	Kel. Pengasinan

3.2 Hasil Pelaksanaan Program

Program kuliah kerja nyata ini dilaksanakan di DKM Baitul Hikmah Kelurahan Pengasinan Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi. Adapun pelaksanaan program ini diikuti oleh seluruh penerima Program Dana Bantuan Pendidikan (DBP) yang berjumlah 28 orang dan menghasilkan beberapa luaran sesuai dengan rencana program yang diajukan diantaranya sebagai berikut.

3.2.1 Pelaksanaan Program Pembagian Sembako

Pada akhir bulan Februari 2022 DKM Baitul Hikmah membagikan 100 paket sembako kepada warga yang membutuhkan. Warga yang menerima paket sembako tersebut merupakan warga yang mengalami keadaan perekonomian yang sulit serta berasal dari beberapa Rukun Warga yang berada di wilayah Kelurahan pengasinan. Tahap pembagian pertama yaitu pendataan warga penerima kupon sembako, setelah itu dilakukan pembagian kupon sembako ke

rumah-rumah warga sekaligus melakukan survei lokasi tinggal warga penerima bantuan sembako.



Gambar 1. Pembagian Kupon Sembako bersama Bu Yayuk (Pengurus DKM Baitul Himah)

Pada tanggal 26 Februari 2022 DKM Baitul Hikmah melakukan pelaksanaan program pembagian sembako yang dananya berasal dari dan infaq dan sodaqoh dari Warga Perumahan Taman Bekasi Asri. Yang diharapkan program tersebut dapat membantu warga yang membutuhkan serta meringankan beban perekonomian warga penerima bantuan sembako tersebut.



Gambar 2. Pelaksanaan Program Pembagian Sembako

3.2.2 Observasi Penerima Dana Bantuan Pendidikan (DBP)

Observasi bersamaan dengan pelaksanaan program unggulan “Pencegahan Kekerasan pada Anak dan Perempuan” di Masjid Baitul Hikmah pada tanggal 13 Februari 2022.



Gambar 3. Observasi Peserta penerima DBP

3.2.3 Pembuatan Buku Jurnal untuk Peserta DBP

Buku Jurnal bertujuan untuk para peserta melakukan pencatatan materi yang diberikan oleh narasumber apabila ada kegiatan DKM Masjid serta untuk mencatat setoran hafalan pada setiap bulannya.



Gambar 4. Pembuatan Sampul Buku Jurnal DBP

3.2.4 Pelaksanaan Webinar Perencanaan Keuangan Syariah dan Manajemen Pengelolaan Dana bagi Generasi Muda”

Kegiatan pelaksanaan Webinar pada tanggal 14 Maret 2022 pukul 16.00 WIB- 17.00 WIB. Narasumber pada kegiatan ini adalah Bapak Vedy Virnata yang merupakan Praktisi dan Pengajar Keuangan Syariah. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan peserta dapat memahami dan mampu mengelola keuangan dengan baik sesuai dengan prinsip syariah serta mendapat wawasan mengenai perencanaan keuangan dengan baik. Acara webinar ini diikuti oleh 33 peserta, di akhir penyampaian materi moderator membuka untuk *sharing session* sehingga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dialami para peserta



dikesehariannya.

Gambar 5. Pamflet Webinar

3.2.5 Kendala-kendala yang dihadapi

Dalam menjalankan program KKN terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh penulis diantaranya : (1) Beberapa peserta DBP sulit dihubungi untuk mengikuti sosialisasi dan edukasi yang diberikan, (2) Materi yang diberikan oleh narasumber lebih tepat untuk disampaikan kepada siswa SMP dan SMA dan untuk siswa SD dirasa pembahasannya kurang sesuai.(3) Setelah mengikuti webinar beberapa peserta belum mengumpulkan resume yang disampaikan oleh narasumber.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan program kuliah kerja nyata yang telah dilaksanakan penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, Program DBP DKM Baitul Hikmah merupakan kegiatan yang dapat menginspirasi DKM lain untuk mengadakan program tersebut sebagai salah satu upaya penanggulangan krisis perekonomian yang terjadi pada masyarakat sekitar serta dapat menumbuhkan rasa kekeluargaan dan kepedulian sesama manusia. *Kedua*, selain adanya program DBP pada pelaksanaan KKN di DKM Baitul Hikmah, pengurus menyelenggarakan program rutin lainnya yaitu pembagian 100 paket sembako kepada dhuafa yang berdomisili tinggal di Kelurahan Pengasinan terdapat 3 Rukun Warga yang warganya menjadi penerima Bantuan paket sembako sesuai dengan data yang dimiliki oleh pengurus DKM Baitul Himah. *Ketiga*, dengan adanya program edukasi dan sosialisasi melalui webinar "Perencanaan Keuangan Syariah dan Manajemen Pengelolaan Dana Bagi Generasi Muda" sehingga peserta DBP mendapat pengetahuan untuk bijak dalam menggunakan dana DBP yang diterima setiap bulannya.

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan mengenai program yang telah dilaksanakan yaitu agar seluruh peserta DBP dapat mengimplementasikan edukasi dan sosialisasi yang telah diberikan sehingga dapat menunjang keberhasilan Program DBP untuk membantu para penerima DBP untuk terus melanjutkan pendidikan hingga setinggi mungkin. Serta apabila peserta DBP telah lulus sekolah dapat bekerja yang layak untuk membantu perekonomian keluarga. Selain itu saran untuk pengurus DKM agar kiranya program ini dapat terus dijalankan karena dirasa penting untuk membantu kesejahteraan hidup masyarakat sekitar dan manfaatnya yang luar biasa untuk kepentingan orang banyak.

Daftar Pustaka

Adam, W., & Pujiyono, A. (2019). Strategi Optimalisasi Wakaf untuk Pendidikan Bagi Masyarakat Miskin (Studi Kasus: Kota Semarang). *Economic Education Analysis Journal*, 8 (3).

- Alfina, R., & Putra, P. (2021). ANALISIS KINERJA KEUANGAN LEMBAGA AMIL ZAKAT DENGAN METODE DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA) (Studi pada Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Republika). *Paradigma*, 18(1), 10–20. <https://doi.org/10.33558/paradigma.v18i1.2669>
- Basri, H., Putra, P., Supratno, S., Irham, I., Rofieq, A., Rusham, R., Maysaroh Chairunnisa, N., & Amin Ash Shabah, M. (2022). *BUKU PANDUAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) ERA COVID-19 PERIODE SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2021/2022*.
- BPS. (2021). BPS: Jumlah Penduduk Miskin September 2021 Capai 26,5 Juta Orang. *Badan Pusat Statistik*. <https://news.ddtc.co.id/bps-jumlah-penduduk-miskin-september-2021-capai-265-juta-orang-36166>
- Hasbiyah, W., & Putra, P. (2017). Peran Zakat Produktif dengan Pemberian Modal Usaha dalam Meningkatkan Ekonomi Umat Abstract: The purpose of this paper is to know the role of productive zakat with the provision of venture capital in improving the economy of the people. Through the desc. *Maslahah*, 8(1), 93–110.
- Hossain, M. I. (2021). COVID-19 impacts on employment and livelihood of marginal people in Bangladesh: Lessons learned and way forward. *South Asian Survey*, 28. 1, 57–71.
- Ishartono, & Raharjo, S. T. (2013). Sustainable Development Goals (Sdgs) Dan Pengentasan Kemiskinan. *Social Work Jurnal*, 6 No. 2.
- Manan, A. (2014). *Peranan hukum dalam pembangunan ekonomi*. Kencana Prenada Media Group.
- Mulyadi, M. (2017). Peran Pemerintah Dalam Mengatasi Pengangguran Dan Kemiskinan Dalam Masyarakat. *Kajian*, 21. 3, 221–236.
- Pascapurnama, D. N., Murakami, A., Chagan-Yasutan, H., Hattori, T., Sasaki, H., & Egawa, S. (2018). Integrated health education in disaster risk reduction: Lesson learned from disease outbreak following natural disasters in Indonesia. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 29, 94–102. <https://doi.org/10.1016/j.ijdr.2017.07.013>
- Putra, P. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Muzaki Membayar Zakat: Sebuah Survey pada Masyarakat Kota Bekasi. *Maslahah*, 7(1), 99–109.
- Putra, P. (2021). Menilik Niat Masyarakat berpartisipasi dalam Crowdfunding pada Masa Pandemi Covid 19:(Studi Implementasi konsep Planned Behaviour Theory). *Paradigma*, 18(2), 73–83.
- Putra, P., & Hasbiyah, W. (2020). *Ekonomi syariah: Sebuah tinjauan praktis*. Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Tangerang.
- Putra, P., Sawarjuwono, T., & Tirtajaya, M. D. (2021). Measuring a Crowdfunding Intention during Covid-19 Pandemic using Planned Behavior Approach. *Proceedings of the 2nd Borobudur International Symposium on Humanities and Social Sciences, BIS-HSS 2020, 18 November 2020, Magelang, Central Java, Indonesia*. Proceedings of the 2nd Borobudur International Symposium on Humanities and Social Sciences, BIS-HSS 2020, 18 November 2020, Magelang, Central Java, Indonesia, Magelang, Indonesia. <https://doi.org/10.4108/eai.18-11-2020.2311790>
- Rahman, M. T., Rosyidin, I., & Dulkihah, M. (2018). Promoting social justice through management of Zakat. *Proceedings of the 1st International Conference on Recent Innovations*, 1 No. 1.

- Rini, N., Huda, N., Mardoni, Y., & Putra, P. (2012). Peran Dana Zakat Dalam Mengurangi Ketimpangan. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 17(1), 108–127. <http://dx.doi.org/10.24034/j25485024.y2013.v17.i1.2230>
- Suherman, D. (2020). Implementasi kebijakan pengelolaan zakat mal melalui badan amil zakat nasional kabupaten Garut tahun 2019. *Hanifiya: Jurnal Studi Agama-Agama*, 3 (2), 67–76.
- Umam, H., Wibisono, M. Y., Kahmad, D., & Muhtadi, A. S. (2022). Strategi rebranding hubungan masyarakat LAZISNU pada upaya pengentasan kemiskinan di Jawa Barat. *PRofesi Humas Jurnal Ilmiah Ilmu Hubungan Masyarakat*, 6(2), 267. <https://doi.org/10.24198/prh.v6i2.35288>